

Sosialization And Distribution Of Leaflets About OHS (Occupational Health and Safety)

Nur Aiasya¹, Sri Rahayu²

¹Program Studi S1 Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

²Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: nuraiasya22@gmail.com

ABSTRACT

OHS (Occupational Health and Safety) is an critical thing which can contribute to worker productivity. Risk of frequent accidents and special illnesses due to improper functioning of the OHS program. This can effect employee productivity. Accidents are generally caused by two factors, namely people and the environment. Human factors are not intentionally injured, water or workers are not injured idenfinitely, and workers such as water or unidentifed worker are unknwn. At the same time, environmental factors are not safe conditions fr constraction work, including other equipment used.

The reason of enforcing OHS is essentially to located and reveal weaknesses that permit injuries to arise. This characteristic can be completed in two approaches, meanly revealing the motive and impact of an concidence and inspecting whether or not careful control is achieved or no longer.

From vilage profil, the livelihoods of the residents Desa Tatah Mesjid are construction workers where OHS is very important for the residents.

Keywords : OHS, Occupational Health and Safety, Tatah Mesjid

PENDAHULUAN

Upaya untuk melindungi pekerja pada sebuah konstruksi supaya tetap sehat serta aman selama berlangsungnya proyek konstruksi disebut K3 atau Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dalam melakukan pekerjaan, tenaga kerja akan menghadapi kecelakaan kerja yang tidak terduga. Oleh karena itu, sesuai Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 perihal Keselamatan Kerja perlunya penerapan K3 pada proyek pembangunan (Destari et al., 2020).

Sesuai UU No.1 Tahun 1970, bertujuan diterapkannya Kesehatan dan Keselamatan Kerja yaitu untuk melindungi dan memastikan keselamatan pekerja dan orang lain di konstruksi, memastikan penggunaan semua sumber daya produksi secara aman dan efisien, serta mencegah dan mengurangi kecelakaan saat sedang bekerja.

Berlandaskan informasi dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) ketenaga kerjaan mengabarkan bahwa nilai kecelakaan saat bekerja kerja di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2017 tercatat 123 ribu kecelakaan terkait pekerjaan.

Berdasarkan data profil desa, salah satu mata pencaharian penduduk Desa Tatah Mesjid adalah buruh bangunan. Pada saat melakukan observasi, banyak penduduk yang membangun rumah sendiri karena memiliki keahlian dibidang tersebut. Namun, banyak buruh bangunan yang tidak menerapkan yang namanya K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) seperti penggunaan sarungtangan dan sebatu *boots*, dimana K3 sangat penting digunakan agar terhindarnya dari berbagai macam kecelakaan kerja.

Oleh sebab itu penulis memutuskan untuk melakukan sosialisasi dan pembagian *leaflet* tentang K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di Desa Tatah Mesjid.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung. Metode secara langsung dilakukan dengan pembagian *leaflet* kepada penduduk Desa Tatah Mesjid. Pembuatan *leaflet* dikerjakan menggunakan aplikasi

Canva, isi dari *leaflet* memuat tentang pengertian dari K3, kewajiban dari tenaga kerja, pengertian dari APD, dan apa saja alat pelindung diri. Pembagian *leaflet* ini dilakukan dengan membagikan dan memberikan sedikit penjelasan tentang K3 kepada penduduk Desa Tatah Masjid sebanyak 10 orang terutama kepada penduduk yang sedang melakukan pekerjaan bangunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembagian *leaflet* dilaksanakan di Desa Tatah Masjid kepada para penduduk yang sedang tidak berkegiatan maupun yang sedang berkegiatan sebagai buruh bangunan. Kemungkinan adanya kecelakaan kerja yang terjadi saat pelaksanaan konstruksi akan menjadi salah satu penyebab terganggunya pelaksanaan konstruksi. Menurut Ervanto (2016) saat pelaksanaan konstruksi sangat diwajibkan untuk diterapkannya program K3 pada tempat konstruksi di mana K3 ialah komponen penting dari pengawasan rencana pembangunan (Novianto et al., 2016).

Kecelakaan saat bekerja merupakan peristiwa tidak terduga yang dapat merugikan para karyawan. Penyebab dari kecelakaan saat bekerja mempunyai beberapa faktor-faktor, antara lain lingkungan, alat dan manusia. Dari faktor-faktor tersebut terlihat bahwa pentingnya penerapan K3 kepada seluruh karyawan harus diterapkan untuk menghindari risiko kecelakaan di tempat kerja (Ridwan et al., 2021).

Kecelakaan kerja yang sering terjadi di Desa tatah Masjid menurut para penduduk adalah seringnya tertusuk paku yang berserakan, kurangnya pengetahuan dan merasa kurang bebas bekerja jika menggunakan APD adalah salah satu alasan kenapa terjadinya kecelakaan kerja tersebut. Pentingnya pembagian *leaflet* ini kepada masyarakat agar masyarakat paham betapa pentingnya penggunaan K3 pada saat pekerjaan proyek.



Gambar 1. Pembagian *Leaflet* Kepada Buruh Bangunan



Gambar 2. Pembagian *Leaflet* Kepada Penduduk

APA ITU K3?

K3 atau Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

KEWAJIBAN TENAGA KERJA

1. Memberi keterangan yang benar apabila diminta pegawai pengawas/keselamatan kerja.
2. Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang diwajibkan.
3. Memenuhi dan menaati semua syarat-syarat K3 yang diwajibkan.
4. Meminta pada Pengurus agar dilaksanakan semua syarat-syarat K3 yang diwajibkan.
5. Menyatakan keberatan kerja dimana syarat K3 dan APD yang diwajibkan diragukan olehnya kecuali dalam hal khusus ditentukan lain oleh pegawai pengawas dalam batas yang dapat dipertanggungjawabkan.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)



NUR AIASYA

KKN 4 MANDIRI
KELOMPOK 16
UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
BANJARMASIN

APA ITU APD?



Alat Pelindung Diri (APD) adalah seperangkat alat yang digunakan oleh tenaga kerja untuk melindungi seluruh sebagian tubuhnya terhadap kemungkinan adanya potensi bahaya kecelakaan kerja.

Gambar 3. Desain Leaflet Bagian Depan

JENIS DAN FUNGSI APD

- Safety Helmet (Helm Pelindung)



Helm pengaman atau topi pelindung berguna untuk melindungi bagian kepala pekerja dari berbagai paparan bahaya.

- Safety Glasses (Kacamata Pengaman)



Kacamata ini digunakan untuk melindungi bagian mata dari bahaya kemungkinan jatuhnya benda tajam, debu, partikel kecil, percikan bahan kimia dan mengurangi sinar yang menyilaukan.

- Ear Muff (Penutup Telinga)



Penutup telinga digunakan untuk menjaga dan melindungi organ pendengaran dari suara berfrekuensi tinggi.

- Masker



Masker digunakan sebagai pelindung pernafasan seperti hidung dan mulut agar terhindar dari debu dan bahan kimia.

- Safty Gloves (Sarung Tangan)



Sarung tangan berguna untuk melindungi tangan dari bahan kimia dan terluka akibat benda tajam.

- Rompi Safety



Rompi merupakan komponen pelindung kesehatan diri bagi pekerja yang bertugas pada malam hari atau ketika di lokasi kerja tidak memadai dalam hal penerangan.

- Sepatu Karet atau Boots



Sepatu berguna untuk melindungi bagian kaki dari bahaya tusukan benda tajam, bahan kimia yang berbahaya, cairan panas dan lainnya.

Gambar 4. Desain Leaflet Bagian Belakang

KESIMPULAN

Berlandaskan analisis serta kegiatan yang sudah dilakukan bisa ditarik kesimpulan maka banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui apa itu K3 dan seberapa pentingnya penerapan K3 untuk pelaksanaan proyek pembangunan. Dengan dilakukannya pembagian leaflet ini membantu penduduk Desa Tatah Mesjid terutama kepada masyarakat yang memiliki mata pencaharian sebagai buruh bangunan lebih mengetahui tentang penerapan dan penggunaan K3.

DAFTAR PUSTAKA

- Destari, N., Widjasena, B., & Wahyuni, I. (2020). Analisis Implementasi Promosi K3 Dalam Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Di Pt X (Proyek Pembangunan Gedung Y Semarang). *Kekuatan Hukum Lembaga Jaminan Fidusia Sebagai Hak Kebendaan*, 21(2), 397–404.
- Novianto, A. E., Sri, F. H., & Sugiyarto. (2016). Analisis Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Pekerja Konstruksi Pada Proyek Pembangunan Fly Over Palur. *E-Jurnal Matriks Teknik Sipil*, April 2011, 1094–1102.
- Ridwan, A., Susanto, S., Winarno, S., Setianto, Y. C., Gardjito, E., & Siswanto, E. (2021). Sosialisasi Pentingnya Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Karyawan Pabrik Semen Tuban. *Jurnal Abdimas Berdaya*: *Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 36.